

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak dari perusahaan mengharapkan usahanya berkembang dan maju, salah satunya dengan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi salah satu media komunikasi bagi perusahaan dengan pihak eksternal. Laporan keuangan mampu menggambarkan kinerja suatu perusahaan yang bersifat historis pada periode tertentu (Raharjaputra, 2009). Laporan keuangan berfungsi untuk menginformasikan kepada pihak yang membutuhkan untuk mengevaluasi, menganalisis, dan mengambil keputusan atas suatu perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (2012), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan serta kinerja perusahaan yang berguna bagi sebagian besar pengguna sebagai pengambilan keputusan ekonomi.

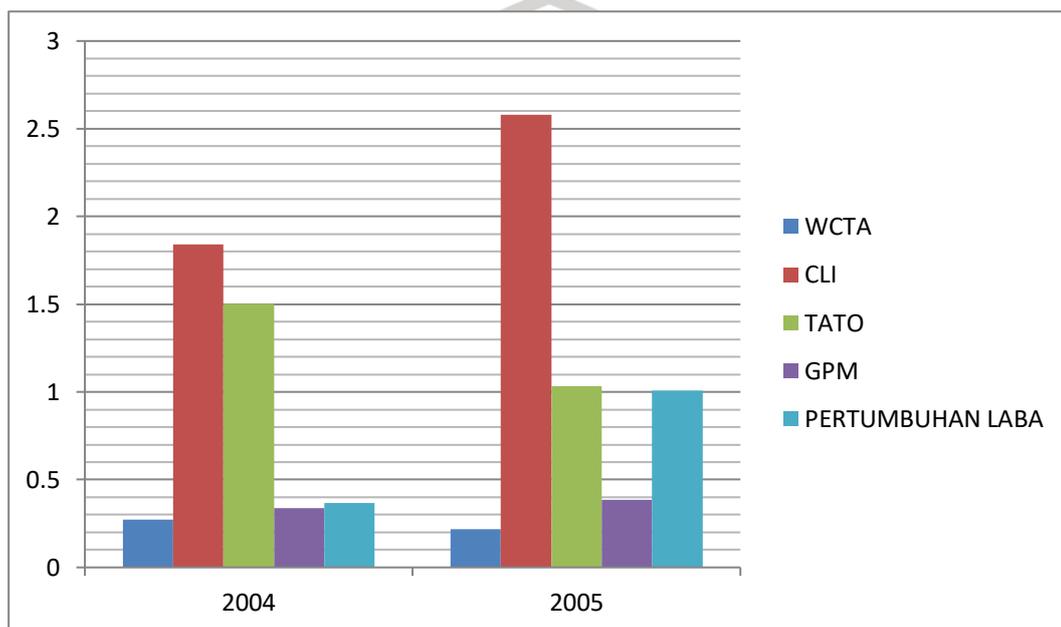
Scott (2006), menyatakan produk dari akuntansi adalah sebuah informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan diharapkan mampu untuk memprediksi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu laporan yang selalu menjadi pusat perhatian para investor adalah laporan laba rugi. Informasi laba rugi diharapkan bisa menjadi pedoman para investor untuk

pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dananya terhadap perusahaan.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu (Hery, 2012). Besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat diketahui melalui laporan laba rugi, kreditur juga dapat mempertimbangkan kelayakan kreditur debitur, dan untuk mengetahui besarnya pajak yang akan disetorkan ke kas negara. Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditur, deviden investor dan pajak pemerintah. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengetahui kemampuan menghasilkan laba pada perusahaan dimasa yang akan datang (memprediksi pertumbuhan laba), menafsirkan resiko dalam investasi dan lain-lain.

Arif (2006), menyatakan bahwa prediksi pertumbuhan laba tersebut dibuat dengan mengolah informasi- informasi yang tersedia dalam laporan keuangan perusahaan. Pertumbuhan laba sangat berguna bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut, serta bagi manajemen untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah mereka terapkan. Namun karena laporan keuangan bersifat historis yang menyajikan informasi tentang apa yang terjadi dimasa lalu, maka diperlukan analisa terhadap laporan keuangan agar membantu dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Analisa dalam rasio keuangan akan bermanfaat bagi pemerintah dan pebisnis dalam mengevaluasi kondisi dana perusahaan dimasa lalu (Adisetiawan, 2012). Seperti pada salah satu perusahaan manufaktur yaitu PT. Semen Gresik Tbk yang terlihat pada gambar 1.1 menunjukkan data penerapan rasio keuangan sebagai berikut:



Sumber: Data diolah 2017

Gambar 1.1 Rasio Keuangan pada PT. Semen Gresik Tbk, Tahun 2005

Dari gambar grafik di atas dapat di lihat modal kerja bersih pada PT. Semen Gresik mengalami penurunan dari tahun 2004 ke tahun 2005, dengan diiringi pertumbuhan laba yang meningkat. Dengan modal kerja yang tinggi perusahaan tidak menjamin akan memiliki laba yang meningkat. Rasio CLI pada tahun 2004 sampai dengan 2005 mengalami peningkatan, dengan diiringi pertumbuhan laba meningkat. Hal ini berarti perusahaan yang dapat mengelola kewajiban lancarnya untuk peningkatan laba perusahaan. Rasio TATO pada perusahaan ini mengalami penurunan tetapi

diikuti pertumbuhan yang meningkat. Hal ini menunjukkan perputaran aset pada perusahaan untuk mendapatkan penjualan bersih belum optimal, sehingga belum memberikan laba perusahaan secara maksimal. Rasio margin laba kotor pada tahun 2004 sampai dengan 2005 perusahaan tersebut mengalami kenaikan dengan diiringi pertumbuhan laba yang meningkat. Hal ini berarti laba kotor perusahaan yang diterima dari penjualan dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

Berdasarkan fenomena di atas pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas *Working Capital to Total Asset* (WCTA), rasio solvabilitas *Current Liabilities to Inventory* (CLI), rasio aktivitas *Total Asset Turn Over* (TATO) dan rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM).

Terdapat beberapa rasio yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Dengan modal kerja bersih (WCTA) yang besar perusahaan diharapkan mampu memperlancar kegiatan operasional perusahaan sehingga akan mendapatkan laba yang optimal, kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar (CLI) diharapkan perusahaan mampu membayar hutang sebelum jatuh tempo sehingga perusahaan tidak terbebani bunga dan bisa mendapatkan laba yang optimal, perputaran aset (TATO) yang lancar dan laba bersih yang meningkat diharapkan perusahaan mampu meningkatkan produktifitas dan operasional perusahaan sehingga

perusahaan memperoleh laba yang meningkat dan menarik investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adisetiawan (2012) serta Sumarlin (2016), yaitu bahwa rasio WCTA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetiono dan Hapsari (2009), rasio likuiditas dengan WCTA berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adisetiawan (2012), rasio leverage dengan menggunakan CLI tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sumarlin (2016) serta Prasetiono dan Hapsari (2009), menunjukkan bahwa CLI berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif (2006) serta Adisetiawan (2012), menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, bertolak dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarlin (2016), serta Prasetiono dan Hapsari (2009), menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumarlin (2016), bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, bertolak dengan hasil penelitian yang dilakukan Adisetiawan (2012) serta Hamidu (2013), yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka penelitian akan dilakukan untuk meneliti kembali pengaruh rasio-rasio keuangan (WCTA, CLI, TATO dan NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 sampai periode 2015.

Alasan memilih perusahaan manufaktur tahun 2013-2015 karena pada tahun 2013 kalangan industri memprediksi pertumbuhan industri manufaktur tahun depan tidak akan berkembang seperti tahun ini. Berbagai tantangan yang terjadi perusahaan manufaktur ditahun 2013 akan membonsai pertumbuhan industri. Wakil ketua umum kamar dagang dan industri (Kadin), riset dan teknologi Bambang Sujagad memprediksi pertumbuhan industri manufaktur ditahun 2013 hanya mencapai 6,2%. Berbagai persoalan mulai dari buruh hingga energi akan menekan pertumbuhan manufaktur tahun depan (www.kemenperin.go.id). Dari informasi di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian pada tahun 2013-2015 untuk membuktikan apakah pada perusahaan industri manufaktur akan mengalami pertumbuhan atau sebaliknya.

Dari beberapa penelitian yang berhubungan antara rasio keuangan (WCTA, CLI, TATO dan NPM) terhadap pertumbuhan laba masih menunjukkan hasil yang berbeda, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba terutama pada perusahaan manufaktur.

Bedasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2013-2015**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Working Capital to Total Asset* (WCTA) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015?
2. Bagaimana pengaruh *Current Liabilities to Inventory* (CLI) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015?
3. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015?
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015?
5. Bagaimana pengaruh *Working Capital to Total Asset* (WCTA), *Current Liabilities to Inventory* (CLI), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital to Total Asset* (WCTA) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Current Liabilities to Inventory* (CLI) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital to Total Asset* (WCTA), *Current Liabilities to Inventory* (CLI), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik bagi peneliti sendiri maupun pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi Universitas

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada investor, calon investor, analis pasar modal dan pemakai laporan keuangan yang lainnya untuk dapat mengukur pertumbuhan laba. Sehingga nantinya pertumbuhan laba dapat dijadikan sebagai alat dalam membantu pembuatan keputusan dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sarana dalam menerapkan teori-teori keilmuan yang pernah diperoleh sebelumnya di perkuliahan, khususnya pada mata kuliah analisis laporan keuangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat bermanfaat dan menambah wawasan sebagai referensi yang dapat dipergunakan sebagai dasar penelitian lebih yang akan datang.